

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan fokus penelitian tentang manajemen keuangan pada MTs Negeri dan MTs Swasta di Kabupaten Tanah Laut maka ada beberapa temuan berdasarkan subfokus-subfokus penelian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sumber Dana MTs Negeri 1 Tanah Laut yaitu dana DIPA Satker dan kantin madrasah. MTs Negeri 2 Tanah Laut yaitu dana DIPA Satker, kantin dan koperasi madrasah. MTs Darussalim Bati-Bati yaitu dana BOS, kantin, koperasi, infaq dan SPP.
2. Perencanaan MTs Negeri 1 Tanah Laut merencanakan yaitu menentukan analisis sumber dana, perencanaan anggaran, menyusun rencana anggaran dan proses pengesahan anggaran. Perencanaan dana DIPA Satker pada bulan Desember dan Januari bersama pengawas dan komite. Perencanaan dana kantin sekolah pada bulan Desember bersama dengan dewan guru & staf. MTs Negeri 2 Tanah Laut merencanakan disesuaikan dengan rencana stategik yang disusun menjadi rencana tahunan dalam program madrasah. Kegiatan perencanaan yaitu menentukan analisis sumber dana, perencanaan anggaran, menyusun rencana anggaran yang disesuaikan dengan rencana strategik dan proses pengesahan anggaran. Perencanaan dana DIPA Satker pada bulan Desember dan Januari bersama pengawas dan komite. Perencanaan dana kantin sekolah pada bulan Desember bersama dengan dewan guru & staf. Perencanaan MTs Darussalim Bati-bati menentukan analisis sumber dana, perencanaan anggaran, menyusun

rencana anggaran dan proses pengesahan anggaran. Perencanaan dana BOS pada bulan Desember dan Januari bersama komite.

3. Penggunaan MTs Negeri 1 Tanah Laut penggunaan dana DIPA Satker sesuai dengan perencanaan dan sesuai dengan peraturan. Penggunaan dana Koperasi untuk kinerja guru & staf dan kedua dana tersebut digunakan untuk meningkatkan kualitas madrasah. MTs Negeri 2 Tanah Laut penggunaan dana DIPA Satker sesuai dengan perencanaan, rencana strategik dan sesuai dengan peraturan. Penggunaan dana Kantin dan Koperasi untuk meningkatkan kinerja guru & staf dan ketiga dana tersebut digunakan untuk meningkatkan kualitas madrasah. MTs Darussalim Bati-Bati penggunaan dana BOS sesuai dengan petunjuk teknis dan digunakan untuk meningkatkan kinerja guru & staf dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Pengawasan MTs Negeri 1 Tanah Laut dalam pengawasan yaitu oleh kepala madrasah, komite, BPK dan Kementerian Agama. MTs Negeri 1 Tanah Laut dalam pengawasan yaitu oleh kepala madrasah, komite, BPK dan Kementerian Agama. MTs Darussalim Bati-Bati dalam pengawasan yaitu oleh kepala madrasah, komite, BPK, Inspektorat Jenderal dan Kementerian Agama.
5. Pelaporan dan Pertanggungjawaban MTs Negeri 1 Tanah Laut dalam pelaporan dilakukan setiap bulan oleh bendahara kedua sumber dana kepada kepala madrasah. Pelaporan dana DIPA Satker kepada dinas terkait setiap 3 (tiga) bulan dan kegiatan pertanggungjawaban dilaksanakan pada akhir tahun. MTs Negeri 2 Tanah Laut dalam pelaporan dilakukan setiap bulan oleh bendahara dana DIPA dan dana Kantin & Koperasi kepada kepala madrasah. Pelaporan dana DIPA Satker kepada dinas terkait setiap 3 (tiga) bulan dan kegiatan

pertanggungjawaban dilaksanakan pada akhir tahun. MTs Darussalim Bati-Bati dalam pelaporan dilakukan setiap bulan oleh bendahara kepada kepala madrasah. Pelaporan dana BOS kepada dinas terkait setiap 6 (enam) bulan dan kegiatan pertanggungjawaban dilaksanakan pada akhir tahun.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian sebagaimana dikemukakan tersebut diatas, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu:

1. Memberikan gambaran tentang pengelolaan manajemen keuangan di Madrasah Tsanawiyah swasta dan negeri. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan manajemen keuangan pada madrasah pada umumnya.
2. Kepala Kementrian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dapat menjadikan bahan informasi mengenai penerapan manajemen keuangan di Kabupaten Tanah Laut.
3. Bagi pengambil kebijakan (Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Laut) dan dapat menjadikan bahan informasi tentang penerapan manajemen keuangan khususnya pada Madrasah Tsanawiyah.
4. Kepala madrasah dilokasi penelitian, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai refleksi penerapan manajemen keuangan yang telah dilakukan untuk dapat dilakukan perbaikan terhadap pengelolaan keuangan.
5. Bagi kepala madrasah di luar lokasi penelitian, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk menerapkan dan menyempurnaan terhadap manajemen keuangan.

6. Bagi bendaharawan, pendidik dan tenaga kependidikan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan fungsinya masing-masing dalam pencapaian tujuan manajemen keuangan yang diharapkan madrasah.
7. Bagi Madrasah Tsanawiyah lain bisa dijadikan acuan untuk pengelolaan keuangan yang baik sesuai dengan standar yang sudah ditentukan.
8. Bagi peneliti lain yang ingin lebih mendalam tentang penerapan manajemen keuangan, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi yang masih bisa dikembangkan melalui penelitian lebih lanjut dengan pendekatan, subyek, lokasi, tema atau variabel yang lain.